

DAMPAK MODERNISASI TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL MASYARAKAT**Asnawati Matondang**

Universitas Islam Sumatera Utara

email : asnawati_matondang@fkip.uisu.ac.id**ABSTRAK**

Modernisasi tidak hanya memberi efek positif bagi kehidupan manusia, tetapi juga memberi efek negative yang menimbulkan masalah – masalah sosial seperti kesenjangan sosial ekonomi, pencemaran lingkungan, kriminalitas, konsumerisma, dan kenakalan remaja. Masalah sosialnya seperti ini merupakan tantangan dan kendala dalam proses modernisasi dan harus dihadapi oleh setiap orang. Untuk itu perlu penanaman nilai – nilai budaya yang menilai hasil karya manusia, berdisiplin tinggi, hemat, rajin, menghargai waktu dan berhasrat ingin tahu tentang lingkungan serta kekuatan alam. Karena nilai – nilai budaya tersebut sesuai dengan ciri – ciri manusia modern. Peranan pengetahuan dan teknologi sangat dibutuhkan dalam proses modernisasi. Kecanggihan dalam bidang teknologi dapat mengubah pola hidup masyarakat. Makin tinggi tingkat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki masyarakat, makin modernlah kehidupan masyarakat yang bersangkutan. Modernisasi mencakup perubahan mental perilaku, pengetahuan, struktur keterampilan masyarakat sesuai dengan tuntutan kehidupan masa kini. Sebagai anggota masyarakat kita harus mampu menekan resiko semaksimal mungkin dampak negative dari proses modernisasi. Agar nanti terlahir manusia – manusia yang tidak hanya cerdas dan memiliki pengetahuan yang luas juga mempunyai watak dan ahlak yang baik yang selalu beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa.

Kata Kunci : Modernisasi, Kehidupan sosial, Masyarakat.

PENDAHULUAN

Mengikuti perkembangan zaman yang serba cepat sebagai konsekuensi modernisasi, industrialisasi, kemajuan iptek berdampak kurang baik terhadap

masyarakat. Beberapa orang dapat menyesuaikan diri berbaur dengan perubahan tersebut yang gilirannya dapat menimbulkan ketegangan atau stress pada diri manusia itu sendiri.

Banyak orang berpandangan bahwa industrialisasi hanya terkait dengan ilmu pengetahuan dan teknologi. Industrialisasi merupakan proses pembentukan kebudayaan yang berpola hidup industri modern. Selain berwujud asli dari hasil kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, industrialisasi juga diwarnai oleh kemajuan bidang-bidang kehidupan lainnya yang berkembang, ekonomi, termasuk agama dan kepercayaan masyarakat.

Modernisasi dan industrialisasi adalah suatu proses yang tidak dapat dipisahkan pada saat ini. Tanpa disadari sering terjadi penyalahgunaan dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi berupa pengerusakan lingkungan hidup. Kerusakan lingkungan hidup ini tidak semata-mata dalam arti fisik yaitu polusi dan kerusakan alam lainnya akan tetapi juga lingkungan hidup dalam arti tata nilai kehidupan.

Dampak negative sebagai akibat penyalahgunaan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat dicegah kalau kita mengikuti kata seorang ilmuwan penemu atom pertama yaitu Albert Einstein yang mengatakan “Ilmu pengetahuan tanpa agama bagaikan buta, agama tanpa ilmu pengetahuan bagaikan hidup dan tata nilai kehidupan tidak lain disebabkan oleh pola hidup manusia itu sendiri”.

Dalam bidang kehidupan agama dan kepercayaan modernisasi di Indonesia berbeda dengan modernisasi yang berkembang di negara-negara barat. Modernisasi negara barat melahirkan sekulerisasi dan sekulerisme. Sedangkan di Indonesia modernisasi justru merupakan perpaduan antara kebahagiaan materi dan rohani. Melalui perpaduan ini kita perkirakan akan mampu membangun manusia modern

yang dilandasi oleh pandangan hidup bangsa Indonesia yaitu Pancasila.

Belajar dari pengalaman negara – negara barat tersebut yang menjadi permasalahannya adalah sejauh mana kemauan kita menjadi negara dan bangsa yang modern dan maju dengan menekan resiko semaksimal mungkin dampak negative dari proses modernisasi itu sendiri.

Pada saat ini kita tidak heran lagi jika kita temui di daerah pedesaan banyak anak – anak bermain video game, game watch, dan alat – alat elektronik lainnya. Masyarakat diharapkan selalu waspada dalam menghadapi kemajuan teknologi yang semakin hari semakin modern, karena banyak teknologi yang harus memancing dan merangsang masyarakat terutama para remaja untuk tenggelam didalamnya.

Indonesia adalah salah satu negara yang digolongkan sebagai negara sedang berkembang. Hal ini berarti Indonesia sedang melakukan upaya perubahan dari negara yang dicikan oleh kehidupan masyarakat tradisional menuju negara maju. Untuk mencapai kemajuan itu, kita melaksanakan berbagai pembangunan masyarakat. Pembangunan yang kita laksanakan sekarang merupakan proses modernisasi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dan masyarakat Indonesia agar setaraf dengan bangsa modern lain. Jadi dalam proses modernisasi ini sesungguhnya masyarakat kita sedang berusaha menyesuaikan diri dengan perubahan global yang terjadi di negara lain.

KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian Modernisasi

Pada dasarnya setiap masyarakat menginginkan perubahan dari keadaan tertentu kearah yang lebih baik dengan harapan akan tercapai kehidupan yang lebih maju dan makmur. Keinginan akan adanya perubahan itu adalah awal dari suatu proses modernisasi.

Pengertian modernisasi mencakup makna yang sangat luas dan tidak dapat ditentukan secara mutlak. Hal ini ditandai dengan tanggapan dan penekanan modernisasi sesuai dengan kondisi dan kebutuhan yang diinginkan dalam perubahan itu.

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia susunan W.J.S Poerwadarminta, pengertian modern adalah cara – cara baru atau mutakhir (1998 : 124). Modernisasi ialah proses perubahan masyarakat dan kebudayaan dengan seluruh aspeknya dari yang tradisional ke modern. Pengertian ini memberi gambaran bahwa hal – hal yang lama ditinggalkan, dan beralih ke hal yang baru.

Dari pengertian diatas tidak ada pengertian yang sama tentang modernisasi. Namun, berdasarkan dari beberapa pendapat tersebut, secara sederhana modernisasi dapat diartikan sebagai proses perubahan masyarakat dari masyarakat tradisional ke masyarakat modern dalam seluruh aspeknya. Bentuk perubahan dalam pengertian modernisasi adalah perubahan yang terarah (direct change) yang didasarkan pada suatu perencanaan (planned change) yang bisa diistilahkan dengan Social Planning.

Karena luasnya cakupan modernisasi, banyak ahli yang berpendapat bahwa titik tolak setiap rumusan modernisasi tidaklah pada watak masyarakat akan tetapi pada watak perorangan. Dengan demikian modernisasi mencakup perubahan sikap dan mentalitas, pengetahuan, keterampilan, serta struktur sosial masyarakat menuju suatu kehidupan sesuai dengan tuntutan masa kini. Modernisasi tidak sama dengan reformasi yang menekankan pada faktor – faktor rehabilitasi akan tetapi modernisasi lebih bersifat preventif dan konstruktif.

2. Faktor – faktor Pendukung Modernisasi

Secara historis, modernisasi merupakan proses perubahan yang menuju pada tipe system – system sosial, ekonomi dan politik yang berkembang di Eropa Barat dan Amerika Utara pada abad ke 17 dan 19 yang kemudian menyebar keseluruh penjuru dunia pada abad ke 19 sampai 20 (Koentjaraningrat, 2001 : 45). Proses modernisasi ini, mau tidak mau, suka tidak suka, harus dihadapi manusia yang ingin maju. Segala konsekwensi yang ada mesti ditanggung dan harus dijalani. Agar modernisasi berjalan lancar. Beberapa faktor yang menjadi syarat modernisasi harus dipenuhi.

Manusia sebagai pelaku modernisasi dan sekaligus mengalami perubahan sikap, mental, pengetahuan, keterampilan, dan struktur sosial, demi kemajuan dan kesejahteraan yang lebih baik. Jadi manusia harus memiliki kemampuan dan kemauan untuk melakukan modernisasi dalam kehidupannya.

Modernisasi di Indonesia mula – mula ditekankan pada sector pertanian dengan usaha – usaha melalui intensifikasi, diversifikasi, ekstensifikasi dan verifikasi pertanian untuk menuju swasembada pangan. Selain itu juga dilakukan modernisasi dalam bidang lainnya seperti pendidikan, industry, pangan, perdagangan, jasa, system politik, system pertahanan keamanan serta sarana dan prasarana lalu lintas. Artinya, dalam proses modernisasi tidak tertutup kemungkinan untuk menerima unsur – unsur dari luar. Untuk menerima kemajuan, bangsa Indonesia harus melakukan filterisasi dalam menentukan unsur – unsur yang sesuai dengan budaya Indonesia.

3. Interaksi Sosial Sebagai Faktor Utama Dalam Kehidupan Sosial

Sejak dilahirkan, manusia mempunyai naluri untuk hidup bergaul dengan sesamanya. Naluri ini merupakan salah satu kebutuhan manusia yang paling mendasar untuk memenuhi kebutuhan hidup lainnya yakni kebutuhan afeksi, inklusi, dan kebutuhan control. (Nasikun, 2005 : 76).

Interaksi sosial yang terjadi berulang kali dapat menumbuhkan pola tertentu dan akan menimbulkan kelompok sosial. Kelompok sosial cenderung menghasilkan kebudayaan. Kebudayaan merupakan hasil karya, hasil cipta dan hasil rasa yang semua didasarkan pada karsa.

Macam jenis interaksi sosial menurut Teneko (2003:116) terdiri dari :

- a. Kerjasama
- b. Pertikaian
- c. Persaingan
- d. Akomodasi

4. Moral Dalam Kehidupan Sosial

Dengan adanya interaksi sosial dalam kehidupan bermasyarakat, ada tata cara yang harus dilakukan seseorang dalam bersikap atau bertindak laku dalam kehidupan sehari – hari yang

menyangkut moral individu atau masyarakat.

Moral yang ada dalam masyarakat mengalami perkembangan, sesuai dengan perkembangan kehidupan manusia. Faktor yang membentuk nilai – nilai moral yaitu :

a. Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan unit terkecil sebagai wahana pertama dalam menanamkan sikap, nilai dan norma sosial. Hal ini tidak terlepas dari peranan orang tua dalam membimbing dan menanamkan kebiasaan kepada putra dan putrinya agar terbentuk pribadi yang baik. Kedua orang tua merupakan tokoh yang dominan dan memegang peranan penting, terutama dalam layanan pendidikan anak – anak. Apabila pendidikan dalam keluarga berhasil baik, hal ini mendorong terbentuknya anggota masyarakat yang baik. Untuk itu penanaman nilai – nilai moral harus tetap dipertahankan sampai anak usia remaja.

b. Lingkungan Sekolah

Kehidupan dalam sekolah tidak terlepas dari norma – norma dan nilai – nilai sosial yang menjadi patokan perilaku individual antara pengajar dengan siswa, antar guru, antar siswa dan antar pembimbing dengan warga belajar.

c. Lingkungan Teman Sebaya

Dalam lingkungan teman sebaya anak mematuhi aturan yang berlaku jika ingin diterima menjadi anggotanya. Melalui anggota kelompok remaja, para remaja pada umumnya keterikatan yang kuat dengan kelompoknya. Sosialisasi lingkungan teman sebaya atau teman sepermainan sangat berpengaruh terhadap kepribadian seseorang. Sebuah lingkungan teman sebaya yang baik, dapat mendukung terbentuknya kepribadian seseorang menjadi baik dan sebaliknya.

d. Lingkungan keagamaan

Faktor agama merupakan faktor dominan dalam pembentukan pribadi dan nilai – nilai moral. Ajaran agama akan memberikan petunjuk mengenai hal yang benar dan salah, serta hal – hal yang halal dan haram.

Untuk menjauhi kesengsaraan lahir dan batin dituntut adanya keimanan dan ketakwaan terhadap ajaran agama dan kepercayaan yang dianutnya.

e. Aktivitas Rekreasi

Faktor terakhir yang mempengaruhi perkembangan moral remaja adalah aktivitas rekreasi. Bagaimana seseorang remaja mengisi waktu – waktu terluangnya. Aktivitas rekreasi sangat penting bagi remaja untuk mengurangi kejenuhan dalam menghadapi pelajaran.

5. Dampak Modernisasi Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat

Sebagaimana disebutkan diatas bahwa modernisasi adalah perubahan secara total pada masyarakat yang prosesnya berlangsung cepat. Timbulnya modernisasi dapat diakibatkan oleh kemajuan ilmu dan teknologi. Secara sadar atau tidak pasti kita mengalami berbagai fenomena sosial budaya yang terjadi dalam lingkungan masyarakat kita. Fenomena ini dapat berupa perubahan gaya hidup, tata cara pergaulan, perubahan system kemasyarakatan, maupun hal – hal yang dapat memicu terjadinya masalah – masalah sosial yang timbul akibat perkembangan teknologi.

Teknologi juga membuat lingkungan alam menjadi nyaman untuk didiami, aman dan efisien untuk diolah. Namun disisi lain teknologi juga menimbulkan dampak lain yang tidak diharapkan sehingga menimbulkan masalah sosial cukup pelik.

Sebagai contoh konkrit yang mudah dipahami adalah penemuan teknologi audio visual seperti televisi. Televisi telah menimbulkan berbagai fenomena tersendiri bagi kita. Perubahan gaya hidup dalam suatu masyarakat tak dapat dihindarkan sebagai akibat pertukaran informasi budaya lewat media televisi.

Modernisasi banyak membawa dampak bagi kehidupan semua orang, dari tingkat kanak – kanak sampai tingkat orang tua. Dampak yang ditimbulkan bukan saja dampak positif, tetapi juga dampak negative. lebih – lebih bagi anggota masyarakat yang tidak banyak memperoleh nilai – nilai moral, terutama norma agama. Masalah – masalah sosial yang timbul sebagai dampak modernisasi antara lain :

a. Kesenjangan sosial ekonomi

Kesenjangan sosial ekonomi merupakan kondisi sosial masyarakat yang sebagian berada pada tingkat kesejahteraan dan kemakmuran yang tinggi sementara sebagian berada pada tingkat yang rendah.

Tingkat kehidupan ekonomi seseorang ditentukan oleh kesempatan memenuhi kebutuhan pokok seperti sandang, pangan, dan perumahan serta kesempatan berpartisipasi dalam pembangunan. Adanya kesenjangan sosial ekonomi menunjukkan perbedaan tinggi rendahnya kesejahteraan masyarakat.

b. Pencemaran lingkungan

Pencemaran adalah berupa pengotoran yang berupa zat kimia atau limbah yang mempunyai pengaruh negatif terhadap kehidupan. Pencemaran terjadi apabila didalam lingkungan terdapat sesuatu bahan yang merugikan ekosistem dalam konsentrasi besar.

Masalah pencemaran lingkungan alam bisa dibedakan dalam beberapa klasifikasi yaitu pencemaran tanah, pencemaran air dan pencemaran udara. Pencemaran lingkungan alam bisa berupa pencemaran fisik, pencemaran biologis, dan pencemaran kimiawi. Gangguan terhadap ekosistem dapat terjadi karena desakan kebutuhan manusia, bisa juga karena kurangnya kesadaran memelihara lingkungan alam. Apabila keseimbangan lingkungan alam terus terganggu, kualitas lingkungan semakin hari akan semakin menurun.

c. Kriminalitas

Bentuk kriminalitas atau tindak kejahatan ini dapat berupa pencurian, penjarahan, perampokan, perkosaan, penganiayaan, pembunuhan, korupsi, prostitusi, dan pemerasan. Proses modernisasi berberdampak pada kriminalitas atau kejahatan. Dampak ini timbul dari disorganisasi atau disintegrasi sosial seperti anomie atau

kekosongan nilai dan norma. Kondisi anomie memberi peluang kearah timbulnya masalah sosial. Faktor penyebab kriminalitas antara lain krisis ekonomi, keinginan yang tidak tersalur, tekanan mental, dan dendam.

d. Kenakalan Remaja

Faktor lingkungan berpengaruh terhadap kenakalan remaja. Pada dasarnya yang bertanggung jawab atas masalah kenakalan remaja adalah keluarga karena fungsinya setiap keluarga bertanggung jawab dalam mendidik anggota keluarnya agar menjadi manusia dewasa yang baik.

Jelasnya modernisasi akan membawa dampak negative bagi anggota masyarakat, mulai dari kanak – kanak hingga dewasa apabila tidak dilakukan filterisasi (penyaringan) terhadap budaya – budaya asing yang masuk ke Indonesia. Sehingga kehidupan sosial masyarakat dapat terpengaruhi.

6. Kehidupan Sosial Masyarakat

Dalam kehidupan bertetangga sulit untuk memisahkan antara kebudayaan dan masyarakat kerana kebudayaan mempunyai fungsi penting bagi kehidupan manusia dan masyarakat. Kebudayaan meliputi ilmu pengetahuan, kepercayaan/agama, seni, moral, hukum adat istiadat dan tradisi yang didapatkan oleh manusia sebagai anggota masyarakat. Sedangkan masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang saling terhubung menurut system adat istiadat yang bersifat berkelanjutan dan terikat oleh suatu rasa identitas dengan menghasilkan suatu kebudayaan.

Kehidupan masyarakat dalam berbagai bidang kehidupan antara lain :

a. Bidang Sosial Budaya

Kehidupan masyarakat masih di pengaruhi oleh nilai – nilai sosial budaya, dimana segala sesuatunya berjalan sesuai dengan hukum yang berlaku. Sistem kekerabatan penduduk didasarkan pada prinsip bilateral, yaitu mengakui Ayah dan Ibu. Organisasi sosial terkecil adalah masih disebut dengan keluarga. Kekerabatan yang terjadi dalam

masyarakat disadari oleh adanya pertalian darah dan perkawinan.

b. Bidang Agama

Agama merupakan suatu pengalaman batin dari kehidupan kejiwaan. Sedangkan religi merupakan suatu emosi keagamaan yang menyebabkan manusia menjadi religious.

c. Bidang Pendidikan

Penduduk sudah mengecap pendidikan sekolah dasar dan masyarakat yang buta huruf adalah jarang ditemukan, dengan adanya program “kejar paket A dan paket B” dari pemerintah yaitu pemberantasan buta huruf yang hasilnya cukup memuaskan.

d. Bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Perannya sangat penting saat proses modernisasi. Usaha – usaha yang dilakukan masyarakat dalam menanta ulang iptek dilakukan melalui pendidikan, baik pendidikan formal maupun pendidikan non-formal.

Perkembangan dan kemajuan iptek dapat memacu manusia untuk menemukan suatu yang baru, serta mendorong timbulnya perubahan dalam berbagai bidang kehidupan.

Mekanisme pengelolaan pertanian merupakan contoh proses modernisasi. Dengan memajukan ilmunipengetahuan dan teknologi, masyarakat tidak lagi menggunakan cara – cara tradisional dalam mengelola lahan pertaniannya. Sekarang mereka menggunakan teknologi modern dalam bidang pertanian, yakni melalui intensifikasi pertanian diantaranya dengan menggunakan bibit unggul, pengairan dengan system irigasi, pemupukan bibit unggul, peyemprotan hama tanaman, dan penggunaan teknologi pertanian yang maju seperti penggunaan traktor.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapatlah dijelaskan konsep dalam karya ilmiah ini. Modernisasi adalah suatu kecendrungan untk meningkatkan aspek kehidupan untuk menuju tujuan hidup

yang lebih baik. Modernisasi timbul akibat perkembangan iptek, sehingga dengan perkembangan iptek hal – ahil baru yang ada diluar dapat diketahuai melalui mass media dan dapat dilihat melalui televise dan internet.

Modernisasi menjadikan kehidupan dan hidup sesuai dengan tujuan hidup dewasa ini. Modernisasi mencakup perubahan psikis, keterampilan terstruktur masyarakat dari kehidupan tradisional agraris kearah kehidupan sesuai dengan tuntutan masa kini. Modernisasi tidak hanya membawa dampak positif bagi masyarakat tapi juga membawa dampak yang negative.

Modernisasi tidak hanya menghasilkan kemajuan material maupun non material yang akhirnya dapat mengangkat erajat kehidupan manusia, martabat bangsa, negara dan masyarakat. Akan tetapi juga memberikan dampak negative sebagai efek samping yang mengganggu keserasian masyarakat.

Moral merupakan suatu tata cara hidup tingkah laku seseorang dalam kehidupan sehari – hari ditengah masyarakat. Tata cara seseorang dapat berubah akibat adanya modernisasi apalagi ditambah kuatnya keinginan untuk merubah tata cara yang selama ini.

Dengan demikian secara konseptual modernisasi berpengaruh terhadap anggota masyarakat, yakni berpengaruh terhadap moral baik bagi perkembangan moral anak maupun moral masyarakat sehingga berakibat kehidupan sosial masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Karya ilmiah tentang dampak modernisasi terhadap kehidupan sosial masyarakat. Modernisasi tidak saja membawa dampak positif bagi kehidupan manusia, tetapi juga membawa dampak negative yang menimbulkan masalah – masalah sosial seperti kesenjangan sosial ekonomi, pencemaran lingkungan, kriminalitas, konsumerisma, dan kenakalan remaja. Masalah sosialnya seperti ini merupakan tantangan dan kendala dalam proses modernisasi dan harus dihadapi oleh setiap orang. Untuk itu perlu penanaman nilai – nilai budaya yang menilai hasil karya manusia,

berdisiplin tinggi, hemat, rajin, menghargai waktu dan berhasrat ingin tahu tentang lingkungan serta kekuatan alam. Karena nilai – nilai budaya tersebut sesuai dengan ciri – ciri manusia modern.

Peranan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat penting dalam proses modernisasi. Kecanggihan dalam bidang teknologi dapat mengubah pola hidup masyarakat. semakin tinggi tingkat kemajuan iptek yang dimiliki masyarakat, makin modernlah kehidupan masyarakat yang bersangkutan. Modernisasi mencakup perubahan sikap mentalitas, pengetahuan, ketrampilan. Sebagai anggota masyarakat kita arus mampu menekan resiko semaksimal mungkin dampak negative dari proses modernisasi. Agar nanti terlahir manusia – manusia yang tidak hanya cerdas dan memiliki pengetahuan yang luas juga mempunyai watak dan ahlak yang baik.

Saran

Pandangan umum saat ini menganggap bahwa modernisasi sebagai suatu proses perubahan masyarakat dan kebudayaan dalam segala aspek kehidupan, yang dapat menimbulkan berbagai dampak bagi kehidupan sosial masyarakat. Untuk itu dalam menghadapi dampak negative dari proses modernisasi, penulis mengemukakan beberapa saran antara lain :

1. Masyarakat harus selalu waspada dan lebuah meningkatkan IPTEK dan IMTSQ dalam menghadapi perubahandalam kehidupan sosial sebagai akibat proses modernisasi.
2. Interaksi sosial antara warha masyarakat harus lebih ditingkatkan agar tercipta hubungan yang harmonis diantara sesame anggota masyarakat.
3. Pemerintah hendaknya memberikan sarana dan prasarana pendidikan formal yang memadai untuk menciptakan warga masyarakat yang terdidik dan bermoral dalam era modernisasi saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu dan Nur Uhbaiti, 2002. Ilmu Pendidikan, Jakarta : Bineka Cipta.

AM, Sudirman, 2007, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar (Pedoman Bagi Guru dan Calon Guru), Jakarta. CV Rajawali.

Cheiaty, Siti Mei 1993, Pengantar Ilmu Pendidikan, FIP IKIP. Yogyakarta.

Darajat, Zakiah. 1997. Agama dan Kesehatan Mental Anak. Jakarta : Bumi Pustaka Antara.

Marimba, Ahmad, 2002, Pengantar Filsafat Pendidikan Islam, Al-Ma'rif, Bandung.

Purwanto, M. Ngalim, 2001. Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta : Gunung Agung.

Roeslan Rosadi, 2001. Manajemen Humas dan Manajemen Komunikasi, Jakarta Raja Grafindo Persada.

Syam, Muhammad Noor, 1996. Filsafat Pendidikan dan Dasar Filsafat Pendidikan, Surabaya Usaha Nasional.

Salam, Burhanuddin Noor, 1997. Etika Sosial, Asas Moral dalam Kehidupan Manusia, Jakarta : Rineka Cipta.

Yusuf, A, Muri, 200. Pengantar Ilmu Pendidikan, Jakarta : Ghalia Indonesia.

Ya'Qub, Hamzah, 2000, Etika Islam, Bandung Dipenogoro.

Wahyudi, JB. 1992, Media Komunikasi Televisi, Bandung : Tarsito.